

# Evaluasi Efektivitas Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Klego Ponorogo

Sumani<sup>1</sup> Choirul Anam<sup>2</sup>, Muhammad Charisuddin<sup>3</sup>, Muhammad Nurdi<sup>4</sup>, Tamrin Fathoni<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup> IAI Sunan Giri, Ponorogo, Jawa Timur; Indonesia; sumaniae17@gmail.com,  
siroelan@gmail.com, charismajid98@gmail.com, mnurdi149@gmail.com,  
tam2fiana@gmail.com

Received: 2024/01/01

Revised: 2024/01/05

Accepted: 2024/01/15

## Abstract

The aim of this research is to evaluate the effectiveness of using problem based learning methods or models in improving student learning outcomes in fiqh subjects in class X Madrasah Aliyah Ma'arif Klego Ponorogo. This research uses the Classroom Action Research method or approach, which is research carried out by teachers in their own classes by designing, implementing and reflecting on actions collaboratively and participatively with the aim of improving their performance as teachers so that student learning outcomes can improve. Qualitative data was obtained through observation and interview techniques. The quantitative data is data about student learning outcomes. This research was carried out in two cycles and each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation, and analysis or reflection for the next cycle. The conclusion of this research is that learning using the problem based learning model is effectively implemented, marked by an increase in student learning outcomes.

## Keywords

Problem Based Learning, Fiqih, Classroom Action Research, Learning Models

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai Upaya memperbaiki metode pembelajaran konvensional terdapat inovasi dalam pendekatan maupun model pembelajaran, salah satunya yaitu *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari suatu



materi pembelajaran. Menurut pendapat Rhem (1998), mendefinisikan *problem based learning* sebagai sebuah pembelajaran yang bermula ketika masalah diperhadapkan pada siswa. Jadi, *problem based learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan. Masalah tersebut sebagai penentu arah pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok.

Landasan teori *problem based learning* ini yaitu teori kolaborativisme. Teori ini menuntut peserta didik menyusun pengetahuan dengan cara membangun penalaran dari semua pengetahuan yang sudah dimilikinya dan dari semua yang telah diperoleh sebagai hasil dari kegiatan interaksi. Hal tersebut juga menyiratkan bahwa proses pembelajaran berpindah dari transfer informasi fasilitator-peserta didik ke proses konstruksi pengetahuan yang sifatnya sosial dan individual. Savery (2006) menegaskan pentingnya kolaborasi karena dia melihat bahwa dunia pekerjaan nantinya kolaborasi sangat diperlukan dalam bekerja bersama tim, dan oleh karena itu dalam *problem based learning* informasi dibagikan pada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan secara kolaboratif (Chris Owen, 2019).

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang bisa diukur dengan suatu tes tertentu dan diwujudkan dalam suatu bentuk nilai maupun skor. Adapun menurut Nasution berpendapat bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang didapat siswa mencakup baik itu ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotorik (Nabillah & Agung, 2019). Hasil belajar ini mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan informasi terhadap guru mengenai kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan belajarnya. Pada dasarnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.

Berdasarkan *Taxonomi of Education Objectives* oleh Benjamin S. Bloom yang telah membagi tujuan pendidikan menjadi tiga macam yaitu berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Nafiati, 2021). Ranah kognitif sendiri merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi atau proses penerimaan stimulus, penyimpanan, dan pengolahan otak peserta didik itu sendiri. Selanjutnya dalam ranah afektif diketahui bahwa hasil belajar peserta didik disusun secara sistematis dimulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan kata lain ranah afektif ini berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku itulah yang menjadi nilai hasil belajar dalam ranah psikomotorik.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melakukan proses pembelajaran, menilai hasil dari pembelajaran, menjalani bimbingan dan pelatihan, serta melakukan suatu penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat, terutama bagi para pendidik di perguruan tinggi. Dengan demikian, salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kemampuan mengadakan evaluasi, baik evaluasi dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi profesional seorang pendidik.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya materi pembelajaran. Melalui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan, peserta didik diharapkan sampai pada tujuan tertentu. Seorang guru juga membutuhkan media serta strategi dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen pembelajaran berikutnya untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan serta sesuai atau tidaknya proses pembelajaran yang dilaksanakan diperlukan evaluasi pembelajaran.

Definisi ilmu *fiqih* secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun

yang berbentuk masyarakat sosial. Menurut Habsyi Ash Shiddieqy, ilmu *fiqih* merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelangnya pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan, dan masyarakat serta seumum manusia (M. Rizqillah, 2019). Sumber perumusan ilmu fiqih sendiri dibagi menjadi empat yaitu Al-Quran, Sunnah, Ijma' dan Qiyas.

Dalam mempelajari fiqih peserta didik akan mempelajari diantara ruang lingkup pelajaran fiqih itu sendiri, yakni:

- a. Fiqih Ibadah yang meliputi pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih Muamalah yang meliputi pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode atau cara pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode pembelajaran di kelas. Metode atau pendekatan penelitian tindakan kelas ini menurut Mundilarto merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Adapun data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data tentang hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan analisis atau refleksi untuk siklus berikutnya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi awal berdasarkan hasil pengamatan ketika proses pembelajaran mata Pelajaran Fiqih di kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Klego berlangsung pada materi Keperawatan Jenazah dilaksanakan menggunakan metode ceramah. Diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi berupa tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap materi. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung ditemukan peserta didik hanya menunggu proses transfer ilmu dari guru, mereka hanya duduk, mendengar, mencatat, menghafal, tidak dapat belajar secara aktif dalam mengkaji materi pelajaran.

Selain itu, ditemukan peserta didik kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, peserta didik asik bermain dengan temannya, beberapa peserta didik mengantuk ketika belajar, serta terdapat beberapa wajah yang terlihat kesal dan jenuh atau kurang motivasi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran fiqih. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian harian pada materi perawatan jenazah. Jumlah keseluruhan siswa yakni 15 anak dengan menggunakan metode ceramah memperoleh hasil penilai harian sebagaimana berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Harian**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1.	50-59	-	
2.	60-69	-	
3.	70-79	11	73,3 persen
4.	80-89	4	26,7 persen
5.	90-100		
Jumlah		15	100 persen

Pelaksanaan penelitian Tindakan dikelas X Madrasah Aliyah Ma'arif Klego selama 2 minggu yaitu pada tanggal 10 dan 17 September 2023. Siklus I dilaksanakan pada 10 September 2023, dan siklus II pada tanggal 17 September 2023. Proses

penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Observasi dan interpretasi
- d. Analisis dan Refleksi Tindakan

### **3.1 Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan I dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 10 September 2023 di Madrasah Aliyah Ma'arif Klego Ponorogo. Kegiatan perencanaan ini dimulai dengan membuat modul ajar yang mana menentukan indikator modul ajar, materi pelajaran. Kemudian langkah pembelajaran dirangkai sesuai dengan model pembelajaran yaitu: Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Adapun tindakan pelaksanaan siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

##### **1) Kegiatan Awal**

- a) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh guru,
- b) Menyapa kondisi kelas dan menkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas,
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
- d) Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.

##### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik,
- b) Guru memberikan materi dan penjelasan tentang pengertian kurban dan akikah beserta dalilnya dan menjelaskan ketentuannya,

- c) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memperlihatkan gambar/video yang ditampilkan lalu dipersilahkan untuk mengamati dan merenunginya,
- d) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusinya,
- e) Guru memberikan LKPD kepada peserta didik, yang dikerjakan secara individu dan kemudian dikoreksi bersama.

### 3) Penutup

- a) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya,
- b) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran,
- c) Guru mengulas kembali kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan,
- d) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a.

### c. Observasi dan Interpretasi

Hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan guru dan kegiatan peserta didik diperoleh sebagaimana berikut;

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Observasi**

No	Aspek yang di observasi	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan Salam, pembuka, dan doa untuk memulai	✓		Siswa siswi menjawab salam dan mulai berdo'a

	pembelajaran			
	Memusatkan perhatian pada topik pembelajaran		✓	Menyimak penjelasan guru
	Mendengarkan tujuan pembelajaran		✓	Menyimak penjelasan guru
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b> Lembar kerja siswa		✓	Siswa menjawab semua pertanyaan yang dibuat oleh guru
	Membahas dan mempersentasikan hasil diskusi	✓		Siswa mempraktekannya didepan teman sekelas
<b>3.</b>	<b>Penutup</b> Berdoa mengakhiri pembelajaran		✓	Siswa berdoa

Secara keseluruhan, dari berbagai aspek yang diamati menunjukkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam modul ajar pembelajaran yang mengacu kepada tahapan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sebagaimana model pembelajaran *problem based learning*.

#### **d. Analisis dan Refleksi Tindakan**

Berdasarkan observasi pada kegiatan guru dan peserta didik terdapat beberapa hal yang memerlukan perbaikan diantaranya yaitu dalam memusatkan perhatian pada topik pembelajaran, baik dalam memahami maupun mendengarkan tujuan pembelajaran. Gambaran yang diperoleh dari hasil observasi peserta didik kurang memiliki perhatian dan motivasi atau dorongan untuk membahas materi atau permasalahan yang didapat bersama dengan kelompoknya namun, peserta didik memiliki motivasi dan semangat membahas permasalahan yang dipresentasikan oleh kelompok lain.

Berdasarkan gambaran penilaian dan hasil pekerjaan siswa diperoleh nilai sebagaimana berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Harian**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1.	50-59	-	
2.	60-69	-	
3.	70-79	9	60 persen
4.	80-89	6	40 persen
5.	90-100	-	
Jumlah		15	100 persen

### 3.2. Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I menunjukkan masih terdapat beberapa kekurangan dan pada siklus II ini akan dilanjutkan perbaikan dengan menerapkan beberapa langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Dilakukan pada tanggal 17 September 2023. Guru bersama teman sejawat mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus I terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki.

Kemudian disepakati beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, kemudian perencanaan tindakan kelas II diawali membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dimulai dari menentukan indikator, materi pembelajaran. Kemudian langkah pembelajaran disusun sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu model *problem based learning*, dengan metode tanya jawab dan demonstrasi, menentukan alat dan sumber pembelajaran, juga alat tes berupa soal-soal.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari minggu 17 September 2023, dalam pelaksanaan tindakan siklus II terdapat perbaikan atau pengetahuan yang masih diperlukan dari tindakan I. pelaksanaan ini hampir sama dengan tindakan I hanya saja materi yang disampaikan merupakan materi lanjutan yaitu pengelolaan zakat berdasarkan UU No 23 Tahun 2011.

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh guru,
- b) Menyapa kondisi kelas dan menkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas,
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
- d) Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik,
- b) Guru memberikan materi dan penjelasan tentang pengertian kurban dan akikah beserta dalilnya dan menjelaskan ketentuannya,
- c) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memperlihatkan gambar/video yang ditampilkan lalu dipersilahkan untuk mengamati dan merenunginya,
- d) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusinya,
- e) Guru memberikan LKPD kepada peserta didik, yang dikerjakan secara individu dan kemudian dikoreksi bersama.

### **3) Penutup**

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya,
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran,

c. Guru mengulas kembali kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan,

d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a.

**c. Observasi dan Interpretasi**

Hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan guru dan kegiatan peserta didik diperoleh sebagaimana berikut;

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Observasi**

No	Aspek yang di observasi	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	<b>Pendahuluan</b> Salam, pembuka, dan doa untuk memulai pembelajaran	✓		Siswa siswi menjawab salam dan mulai berdoa
	Memusatkan perhatian pada topik pembelajaran	✓		Menyimak penjelasan guru
	Mendengarkan tujuan pembelajaran	✓		Menyimak penjelasan guru
2.	<b>Kegiatan inti</b> Lembar kerja siswa	✓		Siswa menjawab semua pertanyaan yang dibuat oleh guru
	Membahas dan mempersentasikan hasil diskusi	✓		Siswa mempraktekannya didepan teman sekelas
3.	<b>Penutup</b> Berdoa mengakhiri pembelajaran	✓		Siswa berdoa

Secara keseluruhan dari beberapa aspek yang diamati menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan mengalami perbaikan dan sesuai langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada tahapan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi sebagaimana model pembelajaran *problem based learning*

**d. Analisis dan Refleksi Tindakan**

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan guru dan peserta didik terdapat beberapa aspek perbaikan yang mengalami perkembangan yang lebih baik. Gambaran yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik telah mampu menciptakan motivasi dan dorongan untuk memusatkan perhatian dan topik pembelajaran hingga memahami tujuan pembelajaran itu sendiri sehingga pada proses pembahasan diskusi presentasi berjalan dengan baik.

Berdasarkan gambaran penilaian dan hasil pekerjaan siswa diperoleh nilai sebagaimana berikut:

**Tabel 3.5  
Penilaian Harian**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase
1.	50-59	-	
2.	60-69	-	
3.	70-79	2	13,3 persen
4.	80-89		
5.	90-100	13	86,7 persen
Jumlah		15	100 persen

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 5 pada siklus pertama dan siklus kedua diperoleh gambaran bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya frekuensi peserta didik yang berada pada interval nilai 70-79, yang mana pada mulanya sebanyak 9 peserta didik menjadi 2 peserta didik pada siklus kedua. Pada interval nilai 80-89 yang pada mulanya 6

peserta didik menurun menjadi 0 peserta didik. Selanjutnya pada interval nilai 90-100 yang pada mulanya memiliki jumlah frekuensi sebanyak 0 peserta didik menjadi 13 peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua minggu dengan memanfaatkan 2 siklus penelitian tindakan kelas dan pembahasan serta analisis efektivitas penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* ini efektif dilaksanakan dengan ditandai peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 3 dan 5 pada siklus pertama dan siklus kedua peserta didik mengalami peningkatan frekuensi pada beberapa interval nilai. Jumlah frekuensi pada interval nilai 70-79 yang pada mulanya sebanyak 9 peserta didik menurun menjadi 2 peserta didik. Pada interval nilai 80-89 yang pada mulanya 6 peserta didik menurun menjadi 0 peserta didik. Dan selanjutnya pada interval nilai 90-100 yang pada mulai 0 peserta didik menjadi 13 peserta didik.

#### 5. REFERENSI

- Jurnal Inovasi Keguruan ,and Ilmu Pendidikan. 2022. Vol, 'No Title', 2.2. hlm 226–33
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Fiqih*. Jurnal Al Makrifat, 4.2. hlm. 31–44
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Hlm 659–63
- Nafiati, Dewi Amaliah. 2021. *Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik*. 21.2. hlm 151–72. (<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>.)
- Owen, Chris. 2019. *Problem-Based Learning', Learning and Teaching in Higher Education: Perspectives from a Business School*. Hlm. 139–51 (<https://doi.org/10.4337/9781788975087.00027>)

